

SEPTEMBER 2025

3 (TIGA)
FOKUS UTAMA

M-3

Diskusi Pembukaan:

1. Minggu lalu kita belajar untuk membangun kepekaan terhadap Roh Kudus. Memeriksa hati dan hidup dalam pertobatan agar pengurapan tidak terhalang, serta mencari kesempatan untuk melayani dan memberkati minimal satu orang minggu ini dengan doa, perhatian, atau pertolongan nyata.

Sharingkan pengalaman Anda dalam kelompok COOL terkait dengan yang telah Anda praktikkan selama seminggu terakhir.

3 (Tiga) Fokus Utama: BAHASA ROH

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

1 Korintus 14:2

“Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.”

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Bahasa roh adalah tanda awal khas dari kepenuhan Roh Kudus (Kis. 2:4). Melalui bahasa roh, orang percaya dapat membangun dirinya, berdoa sesuai kehendak Allah, bahkan mengucapkan hal-hal yang tidak mampu diucapkan dengan kata-kata biasa.

Sayangnya, banyak orang Kristen salah memahami terkait ungkapan “tanda awal”, sehingga hanya berbahasa roh pada saat dibaptis Roh Kudus saja dan tidak lagi berbahasa roh setelah itu. Padahal, bahasa roh adalah karunia dan sarana rohani yang perlu dipraktikkan setiap hari untuk membangun kehidupan rohani kita.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Hari ini kita akan belajar bersama manfaat atau dampak dari berbahasa roh.

1. Bahasa Roh untuk membangun diri

1 Korintus 14:4, *“Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, ...”*

Sama seperti tubuh jasmani perlu olahraga agar sehat, roh kita juga perlu “olahraga rohani” untuk kuat. Bahasa roh adalah cara Roh Kudus menguatkan iman kita dari dalam. Saat kita lemah, bahasa roh membuat roh kita segar kembali.

Bayangkan sebuah baterai HP yang hampir habis. Ketika dicas, perlahan-lahan penuh kembali. Bahasa roh adalah charger rohani kita yang mengisi ulang kekuatan batiniah.

- a. Luangkan waktu khusus untuk berdoa dalam bahasa roh (misalnya 10-15 menit setiap pagi atau waktu-waktu lainnya).
- b. Lakukan juga saat hati resah atau merasa lemah dan membutuhkan kekuatan dari Roh Kudus; biarkan Roh Kudus menguatkan kita dari dalam.
- c. Jangan malu atau ragu, lakukan dengan iman bahwa roh kita sedang dibangun.

2. Bahasa Roh membawa kita berdoa sesuai kehendak Allah

Roma 8:26-27, *“Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri*

berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus. Kadang kita tidak tahu harus berdoa apa. Pikiran kita terbatas, kata-kata kita terbatas, tapi Roh Kudus tahu persis isi hati Allah. Melalui bahasa roh, Roh Kudus berdoa melalui kita sesuai kehendak-Nya.”

Seperti anak kecil yang tidak bisa mengungkapkan kebutuhannya dengan kata-kata, tapi orang tuanya mengerti. Begitu juga saat kita berbahasa roh, mungkin kita tidak mengerti, tapi Bapa di surga mengerti sepenuhnya.

- a. Saat bingung dan bimbang berdoalah dalam bahasa roh.
- b. Kita juga bisa menggabungkan doa dalam bahasa roh dengan doa pengertian (misalnya: mulai doa dalam bahasa roh, lalu lanjutkan doa dengan kata-kata yang Roh taruh di hati atau sebaliknya).
- c. Percayalah bahwa setiap kata dalam bahasa roh adalah doa yang sesuai dengan kehendak Allah.

3. Bahasa Roh menghadirkan kuasa Roh Kudus

Kisah Para Rasul 2:4, *“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”*

Bahasa roh bukan hanya membangun diri, tapi juga memperlengkapi pelayanan kita dengan kuasa Allah. Tidak heran setelah peristiwa Pentakosta, murid-murid penuh kuasa, berani bersaksi, dan dipakai untuk mujizat. Bahasa roh membuat hidup kita semakin peka akan hadirat dan kuasa Roh Kudus.

Layaknya sebuah pipa air yang dibersihkan dari kotoran, sehingga air bisa mengalir deras. Bahasa roh membersihkan “pipa rohani” kita sehingga kuasa Allah mengalir tanpa hambatan.

- a. Praktikkan bahasa roh dalam doa pribadi maupun doa bersama.
- b. Pakai bahasa roh sebelum melayani, supaya hati dipenuhi kuasa Tuhan.

- c. Konsistensi dalam berbahasa roh. Semakin sering kita melakukannya, semakin kita peka terhadap kuasa Roh Kudus.

Evaluasi:

1. Apakah saya sudah mendisiplinkan diri untuk berdoa dalam bahasa roh setiap hari?
2. Apa yang biasanya menjadi penghalang saya untuk lebih sering memakai bahasa roh?
3. Bagaimana saya bisa memakai bahasa roh untuk memperkuat pelayanan, keluarga, dan kehidupan rohani saya?

Penutup:

Bahasa roh adalah karunia Roh Kudus yang sangat berharga. Melaluinya kita dibangun, kita berdoa sesuai kehendak Allah, dan kita dipenuhi kuasa-Nya. Jangan sia-siakan karunia ini hanya untuk sesekali, tetapi gunakan setiap hari. Semakin kita melatih diri berbahasa roh, semakin kita hidup dalam kuasa dan hadirat Roh Kudus.

Action:

1. Tetapkan waktu doa pribadi dalam bahasa roh minimal 10–15 menit setiap hari.
2. Berbahasa roh lah setiap kali Anda merasakan dorongan Roh Kudus untuk melakukannya.
3. Praktikkan bahasa roh sebelum melayani atau sebelum menghadapi hal penting, untuk mengalami kepenuhan kuasa Roh Kudus.